

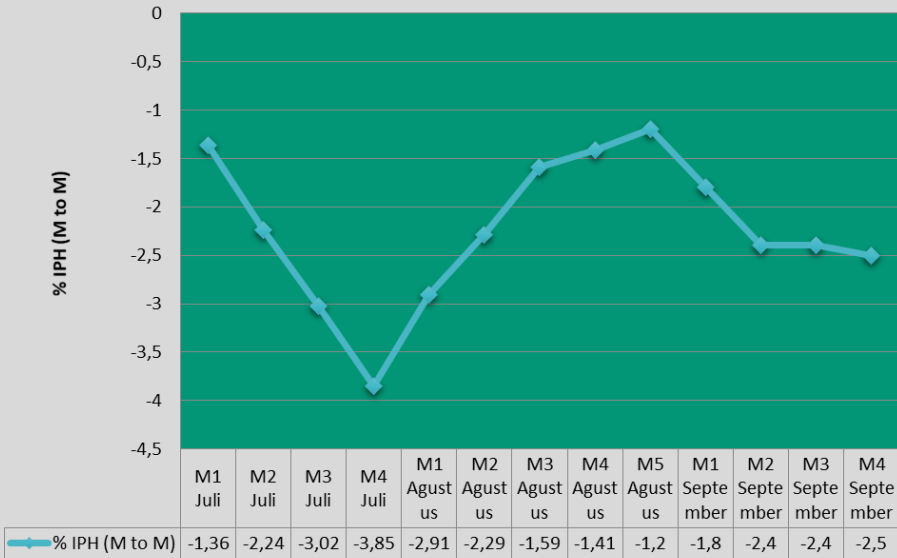
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN III TAHUN 2024 KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah daerah yang tidak termasuk sebagai penghitung rata-rata perubahan harga dari suatu barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu atau yang disebut sebagai daerah Non IHK. Namun Pola konsumsi penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah juga mempengaruhi Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dapat dilihat dari indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggunya.

Dari hasil monitoring Tim TPID pada Triwulan III Tahun 2024 persentase perubahan harga adalah:

**Indeks Perkembangan Harga (IPH) Mingguan
Kab Tapanuli Tengah, Juli s/d September 2024**



Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga (IPH) Bulanan (%) Secara Signifikan

BULAN JULI SD SEPTEMBER 2024					
Bulan Juli 2024					
No	Bulan	Perubahan IPH (%)	Komoditi Andil Terbesar		
No	Bahan Pangan		Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1	Cabe Merah	-1,36	Cabai Merah (-1,13), Bawang Merah (-0,265)		37.000 - 55.000/kg
2	Bawang Merah	-2,24	Cabai Merah (-1,98), Bawang Merah (-0,26)		36.500-41.500/kg
3	Telur Ayam Ras	-3,02	Cabai Merah (-2,6867), Bawang Merah (-0,2973), Telur Ayam (0,0241)		30.000/kg
4	Cabai Rawit	-3,85	Cabai Merah (-3,2293), Bawang Merah (-0,5662), Telur Ayam Ras (-0,0361)		40.000-57.000
5	JULI	M1	CABAI MERAH (-1.9979), BAWANG MERAH (-0.9156), TELUR AYAM RAS (-0.0372), CABAI RAWIT (-0.0372)		
6		M2	CABAI MERAH (-1.6912), BAWANG MERAH (-0.6123), TELUR AYAM RAS (-0.0372), CABAI RAWIT (-0.0372)		
7		M3	BAWANG MERAH (-1.0061), CABAI MERAH (-0.6053), TELUR AYAM RAS (-0.0372)		
8		M4	BAWANG MERAH (-1.0896), CABAI MERAH (-0.3446), TELUR AYAM RAS (-0.0372)		
9	SEPTEMBER	M5	BAWANG MERAH (-1.0891), CABAI MERAH (-0.1358), TELUR AYAM RAS (-0.0372)		
10		M1	CABAI MERAH (-0.9746), BAWANG MERAH (-0.725), BAWANG PUTIH (-0.1048)		
11		M2	CABAI MERAH (-1.5403), BAWANG MERAH (-0.7411), BAWANG PUTIH (-0.1178)		
12		M3	CABAI MERAH (-1.732), BAWANG MERAH (-0.609), BAWANG PUTIH (-0.0841)		
13		M4	CABAI MERAH (-2.0227), BAWANG MERAH (-0.4445), BAWANG PUTIH (-0.0614)		

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan Agustus 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	25.000	25.000	37.000 - 55.000/kg
2.	Bawang Merah	45.000	35.000	36.500-41.500/kg
3.	Telur Ayam Ras	28.500	28.000	30.000/kg
4.	Cabai Rawit	40.000	30.000	40.000-57.000

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan September 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	40.000	15.000	37.000 - 55.000/kg
2.	Bawang Merah	35.000	22.000	36.500-41.500/kg
3.	Bawang Putih	37.000	34.000	38.000/kg

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Dari pasokan bahan pangan diatas yang paling tinggi berdampak perubahan harga adalah cabai merah, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Telur Ayam Ras yang berandil penurunan harga disetiap bulannya. Harga terendah Cabai Merah pada Triwulan III 2024 adalah Rp. 15.000,00 dan tertinggi Rp. 45.000,-. Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan III mengalami penurunan dibanding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 53.000. Harga cabai merah sampai pada harga Rp.15.000,- . Hal ini disebabkan panen raya cabai merah di semua daerah penghasil, sehingga pasokan melebihi permintaan. Harga terendah Bawang Merah Rp. 22.000,00 dan harga tertinggi pada Rp. 52.000,00 per kilo gram. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan III lebih rendah di banding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 60.000. Bawang Putih pada triwulan III mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah sebesar Rp. 34.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000. Harga tertinggi Bawang putih pada triwulan III lebih tinggi di banding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 37.000, namun pada minggu III dan IV bulan September harga bawang putih turun menjadi Rp. 34.000.

Komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan III, dengan harga terendah Rp. 30.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000 pada bulan Juli sd Agustus 2024.

PROGNOSA KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN BULAN JULI sd SEPTEMBER 2024																
No	Komoditi	Stok Awal	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER					
			Produksi	Kebutuhan	Ketersediaan	Neraca	Stok Awal	Produksi	Kebutuhan	Ketersediaan	Neraca	Stok Awal	Produksi	Kebutuhan	Ketersediaan	Neraca
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Beras	10.780	3.190	6.602	13.970	7.368	7.368	10.436	6.602	17.804	11.202	11.202	10.792	6.602	21.994	15.392
2	Jagung		56	110	121	11		30	110	118	8	18	4	110	112	2
3	Cabai Merah		35	239	241	2		51	239	250	11		48	239	245	6
4	Cabai Rawit		28	128	95	-33		28	128	98	-30		25	128	100	-28
5	Bawang Putih		0	98	50	-48		0	98	56	-42		0	98	58	-40
6	Bawang Merah		0	206	210	4		0	206	211	5		0	206	212	6
7	Daging Sapi		3.44	52	48	-2		2.58	52	49	-3		4.34	52	51	-1
8	Daging Ayam		66.96	318	334	16		69.60	318	337	19		62.56	318	325	7
9	Telur		12.11	383	381	-2		11.83	383	380	-3		12.11	383	381	-2
10	Minyak Goreng		0	484	494	10		0	484	492	8		0	484	490	6
11	Gula		0	452	436	-16		0	452	438	-14		0	452	440	-12

Dari data Prognosa pangan yang disajikan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Tengah diketahui kalau persediaan Cabai Rawit, Bawang Putih, Telur, dan Gula pada triwulan III tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah untuk pemenuhan kebutuhan pokok tersebut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah selama triwulan III Tahun 2024 yaitu:

1. Harga Cabai Merah yang masih belum stabil, Namun pada triwulan III cenderung harga cabai menurun. Harga terendah Cabai Merah pada Triwulan III 2024 adalah Rp. 15.000,00 dan tertinggi Rp. 45.000,-. Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan III mengalami penurunan dibanding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 53.000. Harga cabai merah sampai pada harga Rp.15.000,- . Hal ini disebabkan panen raya cabai merah di semua daerah penghasil, sehingga pasokan melebihi permintaan. Harga cabai naik disebabkan belum optimalnya pola tanam akan komoditi tersebut di Kabupaten Tapanuli Tengah, menyebabkan masih bergantung pada pasokan dari daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan konsumen Tapanuli Tengah.
2. Harga bawang merah pada triwulan III cenderung menurun dibanding triwulan II. Harga terendah Bawang Merah Rp. 22.000,00 dan harga tertinggi pada Rp. 52.000,00 per kilo gram. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan III lebih rendah di banding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 60.000. Kabupaten Tapanuli Tengah bukanlah daerah penghasil bawang merah, harga naik dan turun tergantung dari kondisi daerah surplus Kabupaten Tapanuli Utara.

Bawang Putih pada triwulan III mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah

3. sebesar Rp. 34.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000. Harga tertinggi Bawang putih pada triwulan III lebih tinggi di banding harga tertinggi triwulan II sebesar Rp. 37.000, namun pada minggu III dan IV bulan September harga bawang putih turun menjadi Rp. 34.000. Kenaikan harga bawang putih perlu diantisipasi pemerintah mengingat masih tergantung kepada import.
4. Komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan III, dengan harga terendah Rp. 30.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000 pada bulan Juli sd Agustus. Harga cabai rawit cenderung sama dengan harga pada triwulan II yaitu harga Rp. 30.000 - Rp. 40.000 per kilo gram.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tapanuli Tengah tetap menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman pada strategi 4K:

Keterjangkauan Harga

1. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi SiHarapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.
2. Guna menekan harga maka pemerintah melaksanakan operasi pasar murah bersama Tim TPID Kabupaten Tapanuli Tengah dalam penurunan harga. Pelaksanaan Pasar murah pada triwulan III Tahun 2024 dilaksanakan bekerjasama dengan Bulog, Distributor-distributor, dan Kodim 0211/TT.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 29 Juli 2024 di Area GOR Kecamatan Pandan. Pelaksanaan pasar murah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan, Bulog, dan distributor. Pada pasar murah disediakan juga bahan pangan Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Bulog bulan Agustus 2024 di Kabupaten Tapanuli Tengah menyalurkan beras Bantuan Pangan CBP 2024 kepada 36.089 Penerima Bantuan Pangan (PBP), Total beras yang telah disalurkan sebanyak 360.890 kg.

Ketersediaan Pasokan

2. Tetap melakukan pemantauan stok ketersediaan bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan).
3. Melaksanakan Sidak pasar ke Pasar tradisional dan pasar ritel modern, serta ke distributor yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Tanggal 19 Juli 2024, melakukan sidak pasar bersama Tim TPID ke Pasar Tradisional di Pandan, Pasar Modern, Toko, Distributor, dan Pedagang eceran untuk tidak menaikkan harga di atas HET dan Menimbun barang.
4. Kabupaten Tapanuli Tengah bekerjasama dengan Bank Indonesia melakukan Pencanangan gerakan menanam tanaman cabai merah di lingkungan Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah di Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 7.500 batang.

Pada bulan Juli 2024 melaksanakan panen raya jagung hibrida sebanyak 156 Ton di Kecamatan Badiri, Kecamatan Pinangsori, dan Kecamatan Lumut.

Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi, dan Harga Eceran Tertinggi ke Kecamatan Pinangsori, Lumut, Sibabangun di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Juli 2024. Hal ini dilakukan agar petani mudah mendapatkan pupuk dan mengantisipasi kenaikan harga pupuk bersubsidi tidak sesuai harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan.

Melalui Dinas Pertanian dan Dinas PUPR Melakukan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Kecamatan Tapanuli Tengah.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah melalui Dinas Pertanian melakukan Kerjasama dengan TNI Kodim 0211/TT dalam rangka Optimasi Lahan Rawa UPSUS Tahap II, dengan tujuan memanfaatkan lahan rawa atau lahan sawah yang sudah tidak dimanfaatkan menjadi lahan sawah atau pertanian guna meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. Kelancaran Distribusi

Melalui Dinas PUPR Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan peningkatan jalan ruas ke berbagai kecamatan yaitu Kecamatan Tukka, Kecamatan Kolang, Kecamatan Tapan Nauli, Kecamatan Lumut, Kecamatan Manduamas, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Sarudik dengan tujuan memperlancar pendistribusian bahan pokok atau bahan pertanian ke masyarakat.

Komunikasi Efektif

4. Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Nomor: 333/Ekbang/2024 Tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Tapanuli

Tengah Tahun Anggaran 2024.

5. Melakukan Kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Tengah dengan Kodim 0211/TT Nomor 520/2630/PSP/DISTAN/VII/2024 Nomor B/467/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Swakelola Tipe II pada Paket Pekerjaan Konstruksi Optimasi Lahan Rawa UPSUS dengan tujuan Peningkatan Infrastruktur lahan pertanian rawa melalui pembangunan rehabilitasi infrastruktur tata lahan dan tata air, Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dan atau peningkatan produktivitas.
 6. Tetap mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan daerah melalui Zoom meeting setiap minggunya yang dilaksanakan oleh Kemendagri, melaksanakan Rapat koordinasi ke Propinsi Sumatera Utara, serta Rapat Koordinasi tingkat daerah.
 7. Melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi Siharapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah, akan tetapi ada berbagai hal yang harus mendapatkan perhatian dalam Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu:

1. Pelaksanaan Operasi Pasar atau Sidak Pasar jangan hanya dilakukan di Pasar saja, akan tetapi dapat juga dilakukan di Distributor atau Grosir Besar yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mencegah adanya penimbunan barang. Pelaksanaannya agar tetap rutin dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mendorong UMKM untuk Go Digitalisasi perlu ditingkatkan untuk mempermudah UMKM ataupun petani mendapatkan informasi dalam berbagai hal.
3. Penyediaan Alat Mesin Pertanian kepada kelompok tani perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi.
4. Pemberian bibit tidak hanya benih padi saja akan tetapi benih tanaman holtikultura lainnya yang cepat masa panen dan sesuai dengan kondisi lahan di Kab. Tapanuli Tengah.
5. Pelaksanaan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan cukup membantu untuk menekan kenaikan harga. Akan tetapi hendaknya pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini dapat dilaksanakan di berbagai Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Keterbukaan informasi terkait pengendalian inflasi khususnya informasi bahan kebutuhan pokok setiap hari berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok serta sebagai pengetahuan masyarakat akan harga bahan pokok saat itu.
7. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Tapanuli Tengah belum diikuti oleh semua kepala OPD, sehingga hasil keputusan rapat tidak dapat langsung

ditindaklanjuti oleh OPD.

8. Kerjasama Antar Daerah (KAD) belum dilaksanakan, sehingga informasi harga dan ketersediaan pasokan dari daerah surplus tidak cepat diketahui untuk kebutuhan di daerah.
 9. Percepatan penyaluran bantuan beras melalui Bulog sangat membantu agar harga beras stabil dan tidak naik di Kab. Tapanuli Tengah.
 10. Bantuan Pengadaan Alat Sarana Mesin Pertanian kepada kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Tengah sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya, dan hendaknya dapat dilakukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Langkah-langkah Kebijakan yang perlu dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah :

1. Tetap melaksanakan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah di Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan bekerja sama dengan Bulog, distributor, atau perusahaan swasta, Bank Indonesia untuk kerjasama memfasilitasi kegiatan dimaksud.
2. Tetap melaksanakan sidak pasar agar mengurangi terjadinya penimbunan barang yang mengakibatkan naiknya harga dan kelangkaan barang di pasar.
3. Kerja sama antar daerah sangat perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah, mengingat hasil produksi bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Melanjutkan Gerakan Menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri misalnya gerakan tanam cabai merah, dan sayuran.
5. Membina masyarakat untuk Penggunaan Tehnologi dalam peningkatan produksi ataupun kualitas hasil pertanian.
6. Pemeliharaan saluran irigasi di semua kecamatan Tapanuli Tengah perlu ditingkatkan.
7. Memberdayakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam sektor pangan untuk dapat menjaga ketersediaan pasokan dan harga di Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Fasilitas permodalan petani ataupun UMKM perlu di optimalkan agar petani dan UMKM tidak terkendala dalam permodalan.
9. Melakukan pendataan kebutuhan dan hasil produksi dari semua kecamatan untuk mengantisipasi kecukupan persediaan komoditas.
10. Membuat atau mengembangkan program-program lainnya untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.